

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan skripsi ini. Tujuan metode kualitatif ini yaitu untuk mencari sumber atau data untuk memperkuat konsep ambisi pada *company profile* PT. Surya Energi Indotama. Dalam penulisan ini penulis mencari teori dari buku-buku untuk memperkuat konsep yang berhubungan dengan karya tugas akhir penulis. Penulis juga melakukan observasi dengan menggunakan internet untuk mencari referensi terkait audio visual maupun struktur cerita.

*Company profile* PT. Surya Energi Indotama ini merupakan tugas akhir yang dibuat oleh penulis. Dalam produksi *company profile* ini penulis bertugas sebagai sutradara. Konsep ambisi ini muncul karena klien menginginkan sebuah video yang menunjukkan bahwa perusahaan mereka saat ini sedang mencoba melakukan ekspansi bisnisnya hingga ke luar negeri. Sehingga ambisi ini menjadi titik kerucut dari kata kunci ekspansi seperti yang klien inginkan. Lalu penulis bersama tim mendiskusikan terkait konsep yang ingin disampaikan oleh klien hingga menentukan lokasi mana saja yang akan dipakai untuk proses shooting.

##### **3.1.1. Sinopsis**

Kebutuhan energi listrik semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Sumber bahan bakar konvensional tidak akan bertahan lama lagi kedepannya sehingga

harus membuat masyarakat beradaptasi mulai dari sekarang untuk beralih dengan menggunakan energi baru terbarukan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan panel surya yang salah satunya dijalankan oleh PT. Surya Energi Indotama. Perusahaan ini sudah berdiri sejak Februari 2009 sebagai anak perusahaan dari PT. Len Industri (Persero).

PT. Surya Energi Indotama mempunyai visi untuk memberikan solusi total terpercaya untuk pemanfaat energi terbaik bagi pengguna dengan kebutuhannya dan menjadi *Leader EPC* di bidang Energi Baru Terbarukan. Oleh karena itu PT. Surya Energi Indotama ingin meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* melalui pemenuhan kebutuhan Energi Baru Terbarukan yang kompetitif, inovatif, dan berdaya guna serta pemanfaatannya dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun. PT. Surya Energi Indotama ini juga mempunyai nilai-nilai yang menjadi dasar bekerjanya mereka. Nilai-nilai yaitu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Dalam proses diskusi untuk pembuatan *company profile* ini klien sepakat supaya *company profile* ini selain menunjukkan tentang latar belakang dan isi perusahaan, tetapi juga mengangkat konsep ambisi. Ambisi ini ditunjukkan sebagai gambaran bahwa PT. Surya Energi Indotama ingin mengekspansikan perusahaannya menuju lebih luas dan jauh lagi. Sehingga cerita dibuat untuk menunjukkan visi, misi, dan keinginan perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

### 3.1.2. Posisi Penulis

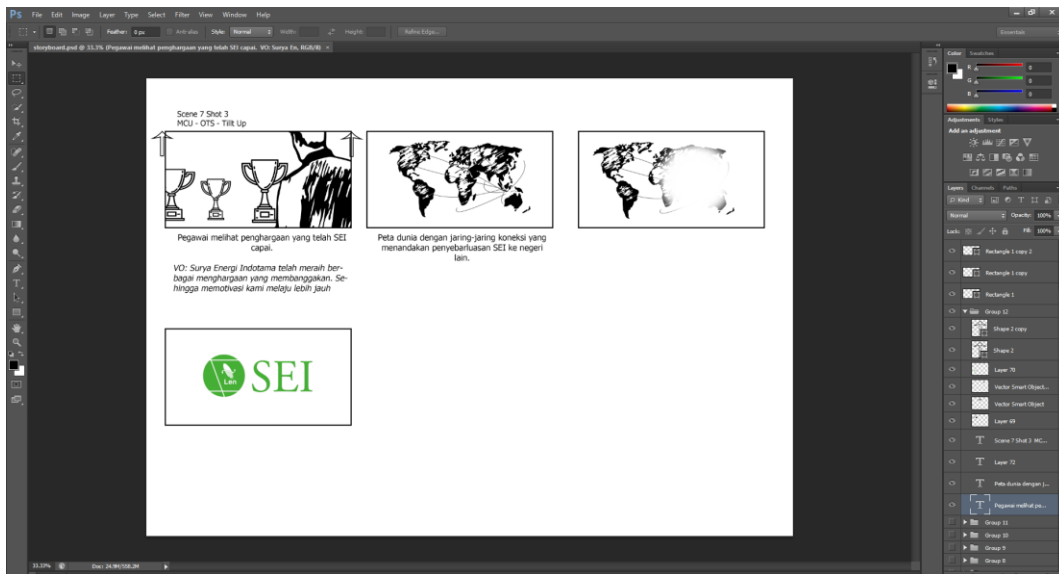
Dalam proses pembuatan *company profile* PT. Surya Energi Indotama ini penulis berperan sebagai sutradara. Sebagai sutradara penulis memiliki tanggung jawab dari proses pembentukan ide cerita, pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Untuk mencapai visi dan misi yang perusahaan inginkan, penulis bekerja sama dengan penulis naskah untuk membuat cerita yang sesuai. Penulis harus merancang *shotlist* dan *storyboard* sendiri dikarenakan tidak adanya *director of photography* khusus dalam tim ini. Sehingga penulis harus mengambil alih ranah kerja *director of photography*. Meskipun pada akhirnya penulis mengerjakan dua divisi sekaligus tetapi penulis tetap memaksimalkan hasil dan kualitas yang diciptakan.

### 3.1.3. Peralatan

Pada produksi *company profile* PT. Surya Energi Indotama ini penulis selaku sutradara dan juga *director of photography* membutuhkan peralatan untuk mendukung proses *shooting*, yaitu:

#### 1. Adobe Photoshop

Penulis menggunakan *software* Adobe Photoshop untuk membuat *storyboard*. Penulis menyesuaikan dan menambahkan beberapa detail dengan Adobe Photoshop. Sebagai sutradara sangat penting membuat *storyboard* karena merupakan gambaran kasar terhadap visual apa yang akan diambil nantinya. Oleh karena itu penulis menggunakan *software* Adobe Photoshop untuk keperluan membuat *storyboard*.



Gambar 3.1. Penyusunan *Storyboard*

(Dokumentasi Pribadi)

## 2. Microsoft Office Excel

No.	Ext/Int	Scene #	Shot #	Shot Size	Type Shot	Movement	Angle	Location	Notes	Talent
Production Title: <i>PT SEI</i> Director: <i>Taufan Iqbal Abdillah</i> Locations: <i>Kantor SEI</i> Date: <i>22-24 Februari 2021</i>										
1	EXT	1	1	Extreme Long Shot	Drone	Track Out	High Angle	Depan Gedung SEI		
2	EXT	1	2	Extreme Long Shot	Steadycam	Track In	Low Angle	Depan Gedung SEI		
3	EXT	1	3	Extreme Long Shot	Drone	Track In	High Angle	Rooftop SEI		
4	EXT	1	4	Extreme Long Shot	Drone	Track Out	God Eye	Smoking Area SEI		
5	INT	3	1	Medium Long Shot	Tracking Shot	Follow Focus	Eye Level	Pintu Manak Lobby	(Dari belakang) A masuk lalu menyapa yang duduk di kerusi kecil, B datang dan bersalaman, A dan B pergi menuju rancangan. (Transisi melalui tembok)	4
6	INT	3	2	Long Shot	Tracking Shot	Crab Right	Eye Level	Receptionist	Receptionist menyapa (selam) ke kamera	2
7	INT	3	3	Medium Long Shot	Tracking Shot	Track In	Eye Level	Lorong	A menyusuri lorong lalu tersenyum ke arah meeting room. A melwati kamera lalu kamera.	5
8	INT	3	1	Medium Shot	Tracking Shot	Track In	Eye Level	Meeting Room	C, D, E menunjuk ke rancangan surya panel	3
9	INT	3	2	Closeup	Steadycam	Crab Right	High Angle		Memperlihatkan rancangan surya panel	
10	INT	3	3	Medium Closeup	Steadycam		High Angle	Meeting Room	C & D melihat berdiskusi lalu melihat ke rancangan	
11	INT	3	4	Medium Shot	Dolly Shot	Track In	Eye Level		F menjelaskan tentang kota yang akan dibangun lalu berjinjal slide ke contoh rumah SEI, semua melihat kamera.	2

Gambar 3.2. Pembuatan *Shot List*

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis menggunakan *software* Microsoft Office Excel untuk membuat *shot list* berdasarkan naskah yang telah dibuat penulis naskah. Penulis menggunakan Microsoft Office Excel karena memudahkan penulis dalam membuat kolom sehingga rapi dan jelas. Sebagai sutradara dan yang merancang susunan shotlist, maka sangat penting susunan *shotlist* yang matang dan terstruktur. Sehingga penggunaan Microsoft Excel sangat membantu pengerjaan penulis.

### 3. Microsoft Office Word

Penulis menggunakan Microsoft Office Word untuk membuat *director's treatment*. *Director's treatment* ini penulis gunakan untuk menjelaskan secara visual bagaimana gambaran *company profile* PT. Surya Energi Indotama kepada tim produksi.

### 4. LCD Viltrox



Gambar 3.3. LCD Viltrox

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis menggunakan LCD Viltrox sebagai monitor tambahan sehingga penulis sebagai sutradara dapat lebih fokus melihat adegan yang berlangsung. Selain itu penulis menggunakan LCD Viltrox sebagai tambahan yaitu supaya *cameraman* dapat melihat ke arah kamera secara langsung. Sebagai sutradara dan juga *director of photography*, penggunaan LCD Viltrox ini sangat membantu penulis. Karena dengan desain LCD yang tidak terlalu besar namun ringan sangat membantu penulis selama produksi sehingga lebih dapat mobilitas.

## 5. Ipad



Gambar 3.4. Ipad *Live Preview*

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis menggunakan Ipad sebagai *live preview* untuk *shooting* bagian luar gedung. Penulis memilih Ipad untuk *live preview* yaitu karena ukurannya yang besar dan tidak patah-patah sehingga penulis dapat melihat secara jelas *video* dari *drone* tersebut.

## **3.2. Tahapan Kerja**

### **3.2.1. Tahapan Penelitian**

Dalam proses penulisan skripsi tugas akhir ini penulis dapat menjelaskan alur tahapan penelitian sebagai berikut:

#### **1 Survei Klien**

Tahapan awal dalam proses penelitian ini yaitu mencari kandidat klien untuk pembuatan *company profile* penulis.

#### **2 Identifikasi Masalah**

Setelah penulis mendapatkan klien untuk dibuatkan *company profile*, selanjutnya penulis melakukan kajian masalah mengenai apa yang ingin terjadi pada perusahaan. Dengan harapan *company profile* yang dibuat akan menjadi nilai positif dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Masalah yang diambil dari perusahaan yaitu ingin memperkenalkan perusahaannya dan juga menunjukkan perusahaannya yang mencoba merambah ke pasar global.

#### **3 Studi Pustaka**

Dari permasalahan yang ada selanjutnya penulis melakukan pencarian studi pustaka dan pencarian teori-teori dari berbagai sumber mengenai permasalahan klien. Sehingga dari teori-teori tersebut dapat digunakan menjadi solusi.

#### 4 Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal mengenai bagaimana perancangan konsep ambisi di dalam *mise en scene* pada company profile perusahaan PT. Surya Energi Indotama.

#### 5 Proses Perancangan *Company Profile*

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan produksi *company profile* bersama tim yang akhirnya dijadikan sebagai dasar bahan penelitian tugas akhir penulis.

#### 6 Pengolahan *Company Profile*

Mengolah hasil akhir *company profile* menjadi bahan analisis penulis.

#### 7 Menarik Kesimpulan

Kesimpulan akhir diambil berdasarkan teori-teori yang diambil oleh penulis dan menghubungkannya dari hipotesis awal yang penulis kembangkan.

### **3.2.2. Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian yang penulis kerjakan yaitu berasal dari hasil akhir *company profile* milik PT. Surya Energi Indotama yang telah penulis dan tim kerjakan.



### **3.2.3. Metode Pengolahan Data**

Metode yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan dan mengambil beberapa *shot* dalam lingkup permasalahan yang penulis ambil. Data tersebut selanjutnya penulis olah dan analisis berdasarkan buku-buku dan teori yang penulis kumpulkan.

### **3.2.4. Metode Analisis Data**

Analisis yang dipakai oleh penulis dalam penulisan penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Dimana penulis menghubungkan teori-teori yang dipakai dan dijelaskan terhadap data yang ada. Proses analisis data ini menjadi kunci apakah teori yang dipakai oleh penulis sesuai dan aplikatif atau tidak sesuai.

## **3.3. Tahapan Perancangan**

Untuk mewujudkan visi dan misi serta keinginan yang diinginkan oleh klien, penulis selaku sutradara membaginya dalam tiga tahapan kerja, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

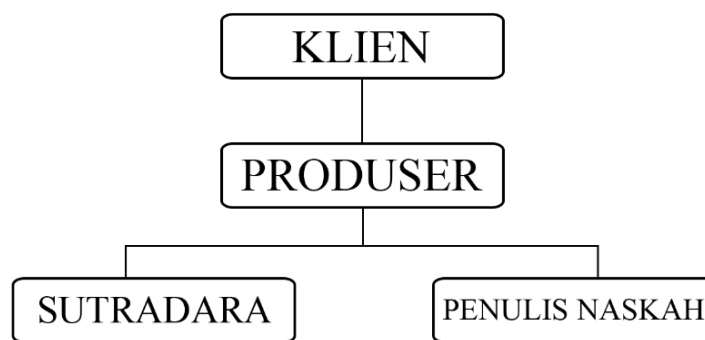
### **3.3.1. Pra Produksi**

Dalam tahapan pra produksi penulis melakukan pertemuan dengan klien bersama kru untuk mencari tahu lebih banyak tentang latar belakang dan isi perusahaan PT. Surya Energi Indotama. Penggalan informasi ini ditunjukkan untuk menentukan jenis *company profile* seperti apa yang ingin dibuat. Informasi yang dicari mengenai seperti apa fokus perusahaan tersebut, apa yang dijual, target pasarnya, hingga ingin menampilkan suatu pesan atau tujuan tertentu.

Hasil penggalan informasi tersebut dijadikan disusun sebagai *client brief* lalu dikembangkan menjadi *creative brief* untuk dapat divisualkan. Hasil dari *creative brief* ini disampaikan kembali kepada klien dengan gambaran yang sudah jelas mengenai audio visual company profile perusahaan tersebut. Melalui *client brief* ini, penulis dapat memahami bahwa PT. Surya Energi Indotama merupakan perusahaan yang pionir dalam bidangnya. Sehingga untuk proses konsep penciptaan *company profile* ini, klien menyepakati untuk membawakan tema ekspansi yang dikerucuti dengan konsep ambisi. Ambisi ini akan menunjukkan betapa perusahaan ini ingin melebarkan sayapnya supaya perusahaan tersebut tidak hanya dikenali di Indonesia melainkan mancanegara.

Penulis melanjutkan tahapannya untuk mencari referensi dengan membandingkan *company profile* yang tersebar di kanal Youtube. Bersama dengan produser, penulis mencari dan menyaring elemen-elemen ambisi apa saja yang dapat dimasukkan dalam *company profile* tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu penulis membantu penulis skenario untuk mengembangkan ide cerita dengan konsep yang telah penulis buat. Setelah skenario telah selesai dan disetujui oleh klien maka langkah selanjutnya yaitu penulis membuat *shot list*, menggambar *storyboard*, serta kebutuhan alat-alat produksi yang diperlukan saat *shooting*. Penentuan gambaran lokasi *shooting* dilakukan melalui hasil pengamatan dari video yang telah dibuat oleh PT. Surya Energi Indotama sebelumnya dikarenakan jarak yang jauh antara rumah penulis dan kru dengan perusahaan.

Setelah itu penulis dan kru mendatangi kantor PT. Surya Energi Indotama untuk melihat langsung kewan kantor perusahaan tersebut. Kedatangan penulis ke kantor tersebut juga untuk menentukan lokasi *shooting* yang akan dipakai dan melakukan *test cam* supaya dapat tergambar dan mencocokkan dengan *shot list* yang telah penulis buat. Di kantor tersebut juga penulis mencari dan menentukan pegawai mana yang akan terlibat langsung menjadi aktor maupun aktris untuk keterlibatan *company profile*.

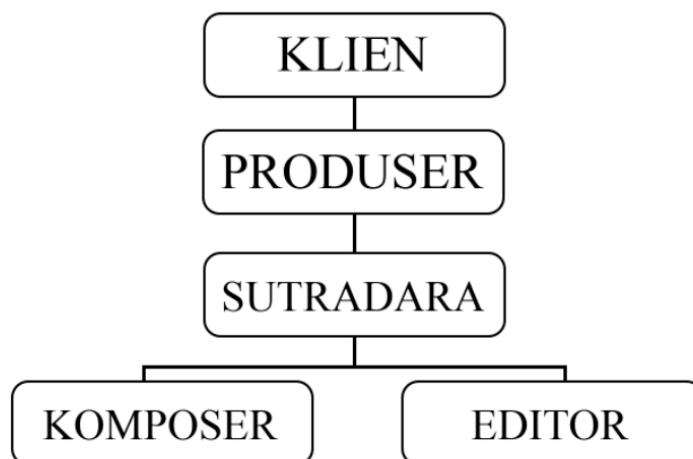


Gambar 3.5. Alur Koordinasi Pra Produksi

### 3.3.2. Pra Produksi

Dalam tahapan produksi ini penulis memulai hari pertama produksi dengan *rehearsal* para aktor sebelum melakukan *shooting*. Penulis selaku sutradara mengarahkan para aktor dan aktris tersebut untuk menempatkan mereka sesuai adegan dan *blocking* yang mereka lakukan. Dikarenakan dalam tahap pra produksi penulis belum melakukan *rehearsal* dengan para aktor, akhirnya menjadi kesulitan tersendiri bagi penulis karena harus melakukan *rehearsal* di hari yang sama sebelum *shooting* berlangsung.

Penulis juga mengarahkan dan mengambil video karena sekaligus menjadi *director of photography*. Untuk menentukan penempatan kamera yang tepat, penulis menyesuaikan dengan hasil *shotlist* dan *test cam* yang telah dilakukan meskipun ada perubahan-perubahan yang tidak terlalu besar. Untuk menyesuaikan pencahayaan, penulis dibantu oleh *gaffer* dan juga kru dari kelompok penulis dikarenakan kru yang terbatas. Penulis dan produser selalu melakukan komunikasi untuk menyambungkannya ke para pegawai untuk dijadikan sebagai aktor. Selain itu penulis harus benar-benar mengarahkan para pegawai dengan detail karena mereka merupakan aktor non professional sehingga penulis harus menjelaskan secara jelas sehingga para aktor tersebut dapat memahaminya.



Gambar 3.6. Alur Koordinasi Produksi

### 3.3.3. Pra Produksi

Setelah masuk kedalam tahap pasca produksi, penulis bersama *editor* memeriksa kembali *footage* dari hasil *shooting*. Penulis membantu *editor* dalam menyeleksi

*footage* yang sesuai dengan keinginan penulis. Setelah semua *footage* yang sesuai telah dikumpulkan dalam satu tempat yang sama, maka *editor* segera menyusun seluruh *footage* tersebut sesuai dengan skenario. Setelah seluruh *footage* tersusun selanjutnya penulis mengirimkan video tersebut kepada komposer musik untuk dibuatkan musiknya sesuai dengan referensi penulis.

### 3.4. Acuan

Pada proses pembuatan *company profile* PT. Surya Energi Indotama, penulis sebagai sutradara mengambil beberapa referensi-referensi film sebagai acuan. Film ini dijadikan penulis sebagai acuan karena sesuai dengan konsep yang penulis inginkan. Dengan acuan tersebut diharapkan dapat menambah informasi serta gambaran terhadap apa yang apa penulis buat dalam *company profile* PT. Surya Energi Indotama.

#### 3.4.1. Blade Runner 2049



Gambar 3.7. Adegan Blade Runner 2049

(youtube, 2021)

Acuan film Blade Runner 2049 ini penulis jadikan sebagai referensi untuk penggambaran kota Jakarta. Pada *scene* ini penulis ingin memperlihatkan kota Jakarta pada malam hari dengan cahaya yang terang dari berbagai sudut dan sisi gedung. Pada *scene* ini juga diberikan informasi-informasi mengenai penggunaan energi listrik melalui visual efek layaknya hologram yang timbul. Penulis menjadikan film ini sebagai acuan karena film ini menunjukkan suasana masa depan yang gemerlap sebagai gambaran teknologi yang canggih yang telah PT. Surya Energi Indotama tempuh.

### 3.4.2. Her



Gambar 3.8. Adegan Her

(Sumber: NPR, 2021)

Penulis menggunakan referensi film Her sebagai acuan dalam aspek *mood* dan *color tone*. Penulis merasa film Her cocok dengan *company profile* PT. Surya Energi Indotama karena ingin menunjukkan perusahaan tersebut dengan warna yang lembut seperti warna pastel. Warna yang lembut tersebut ditunjukkan

sebagai penggambaran perusahaan yang bergerak dibidang ramah lingkungan. Sehingga kesan tersebut muncul sebagai *color tone* yang netral. Warna yang dominan pada bagian-bagian tertentu ingin menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai satu visi dan misi yang jelas dan tergambar secara besar serta terlihat dalam *company profile* tersebut.

### 3.4.3. Semen Indonesia Company Profile



Gambar 3.9. *Company Profile* Semen Indonesia

(Youtube, 2021)

Penulis menggunakan *company profile* Semen Indonesia sebagai acuan struktur penceritaan. Video *company profile* Semen Indonesia dimulai dengan menampilkan alam Indonesia yang membentang, kemudian memperlihatkan *establish* gedung-gedung bangunan proyek dari Semen Indonesia, masuk ke dalam gedungnya memperlihatkan bagaimana situasi dan kondisi pekerjaan yang dilakukan, hingga bagaimana proses pembuatan semen tersebut. Penulis menjadikan *company profile* Semen Indonesia sebagai acuan karena secara

struktur terlihat jelas bagaimana mereka memperkenalkan dirinya sebagai suatu perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan kenapa perusahaan tersebut harus dipilih masyarakat dan menunjukkan secara jelas alasan kenapa perusahaan tersebut terpercaya.